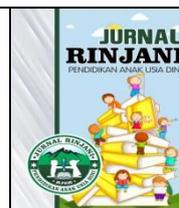




BALE RISET RINJANI
JR-PAUD: JURNAL RINJANI PENDIDIKAN
ANAK Usia Dini
<https://jurnalrinjanipendidikan.com/index.php/JR-PAUD>



Upaya Meningkatkan Perilaku Disiplin Anak Melalui Program Pembiasaan Di Kelompok A Paud Al-Hamzar

Kartina ^{a,1,*}, Sukarto ^{b,2}, Eka Pamuji Rahayu ^{c,3}

^a Mahasiswa Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini STKIP Hamzar

^b Dosen Pendidikan Guru Sekolah Dasar STKIP Hamzar

^c Dosen Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini STKIP Hamzar

Email: ¹kart3339@gmail.com, ²kartosuk321@gmail.com, ³ekapamujirahayu87@gmail.com

ABSTRACT

Article history

Received: 30 September 2023

Revised: 09 Oktober 2023

Accepted: 30 Oktober 2023

Keywords:

Perilaku disiplin, Program Pembiasaan

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kedisiplinan melalui pembiasaan pada peserta didik kelompok A di PAUD Al Hamzar. Jenis penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas. Teknik dan alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian siklus I menunjukkan bahwa dari program pembiasaan kedisiplinan peserta didik di kelompok A PAUD Al Hamzar sebesar 68,85% (BSH), diperoleh 2 peserta didik yang mendapat predikat MB dan 11 peserta didik mendapat predikat BSH, dan belum ada yang memperoleh predikat sehingga diperoleh nilai ketuntasan kelas/klasikal 68,85% (BSH), hasil pada siklus I nilai ketuntasan klasikal peningkatan kedisiplinan peserta didik belum mencapai indikator ketuntasan klasikal, maka dilakukan tindakan Siklus II. Pada Siklus II ini rata-rata pembiasaan kedisiplinan peserta didik meningkat, yaitu diperoleh 2 peserta didik memperoleh predikat BSH, dan 11 peserta didik lainnya memperoleh predikat BSB, sehingga diperoleh prosentase ketuntasan kelas/klasikal yaitu 85,38% (BSB), hasil pada siklus II nilai hasil penerapan pembiasaan untuk meningkatkan kedisiplinan peserta didik sudah mencapai kriteria ketuntasan klasikal yaitu terdapat $\geq 81\%$ (BSB) peserta didik yang sudah mampu mengikuti program pembiasaan yang diterapkan untuk meningkatkan kedisiplinan peserta didik. Dapat disimpulkan bahwa program pembiasaan dapat meningkatkan kedisiplinan peserta didik Kelompok A PAUD Al Hamzar Tahun Pelajaran 2023/2024.

ISSN 2986-2035



9 772986 203003

Pendahuluan

Secara universal pendidikan dapat dipahami sebagai upaya pengembangan potensi kemanusiaan secara utuh dan penanaman nilai-nilai sosial budaya untuk mempertahankan hidup secara layak. Salah satu fungsi pendidikan yang tertuang dalam UUD 1945 adalah untuk mencerdaskan bangsa. dan pendidikan juga usaha yang secara sadar terencana untuk mewujudkan sebuah proses belajar mengajar agar peserta didik dapat secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kemampuan spiriyual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, akhlak dan, keterampilan. adapun sistem pendidikan nasional yang juga berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa (Nurkholis, 2013).

Tujuan pendidikan tersebut secara jelas menggambarkan bagaimana urgensi pendidikan dalam mempersiapkan manusia atau masyarakat dalam menghadapi tantangan global. Orang tua perlu memberikan kesempatan kepada anak-anak untuk mendapatkan pendidikan di sekolah yaitu melalui pendidikan anak usia dini (PAUD) sebagai dasar untuk pendidikan selanjutnya.

Menurut undang-undang No 20 tahun 2003 pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditunjukkan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Pendidikan anak usia dini ialah diberikan bagi anak usia 0-6 tahun yang dilakukan melalui pemberian melalui rangsangan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan baik jasmani maupun rohani, dan juga mampu untuk mengembangkan kemampuan anak khususnya kognitif, motorik, bahasa, sosial emosional, moral dan agama, seni dan kreatifitas. Perkembangan fisik merupakan suatu jenis perkembangan yang dikembangkan pada masa kanak-kanak. Perkembangan motorik memiliki dua jenis yaitu: motorik halus dan motorik kasar. Para ahli psikologi anak mengetahui bahwa masa pertumbuhan dan perkembangan merupakan masa peletakkan dasar yang ditandai pada saat anak berusia dibawah lima tahun (Susanto, 2017)

Pendidikan anak usia dini melakukan pembelajaran yang berpusat pada anak, belajar melalui bermain dan secara kontekstual. Pembelajaran dimulai dari penyambutan anak, melakukan motorik kasar sebelum masuk kelas, di dalam kelas diawali dari pembukaan (pembacaan doa belajar). Dalam pendidikan anak usia dini juga diberikan pembiasaan-pembiasaan untuk penanaman karakter anak sejak dini, seperti prilaku disiplin.

Prilaku disiplin pada pendidikan anak usia dini sudah ditanamkan sejak awal, seperti datang tepat waktu, membereskan dan mengembalikan mainan ke tempatnya kembali setelah dimainkan, membuang sampah pada tempatnya, meletakkan sepatu di rak, meletakkan tas di kursinya masing-masing, dan membentuk barisan sebelum memasuki kelas untuk mengajarkan pembiasaan antri. Disiplin yang akan diterapkan peneliti yaitu anak mampu berbaris dengan rapi sebelum masuk ke dalam kelas, anak datang tepat waktu, anak bisa berkata jujur dan bersuara pelan, anak mampu membudayakan hidup antir, dan disiplin anak dalam mengambil dan mengembalikan mainan pada tempatnya.

Program pembiasaan yang dilakukan dalam upaya meningkatkan prilaku disiplin anak yaitu membekali peserta didik untuk datang tepat waktu, membuang sampah pada tempatnya, melatakan sepatu di rak, berbaris dengan rapi, salam ketika bertemu dengan guru, berkata sopan dan santun. Harapannya dari program penyambutan ini akan dapat meningkatkan prilaku disiplin anak karena guru dilihat datang terlebih dahulu dan anak merasa senang disambut dengan senyum ramah guru.¹

¹ Wawancara, Maolani (Kepala PAUD Al-Hamzar), Lokok Aur, 5 Juni 2023

Berdasarkan observasi yang dilakukan, bahwa kegiatan pembiasaan anak di PAUD Al Hamzar sudah diterapkan yaitu mulai dari guru menyambut kedatangan anak di gerbang, memberi salam kepada anak dengan senyum, salam, sapa, sentuh. Selain itu, guru mengarahkan anak menaruh tas dan sepatu di tempatnya, mengarahkan anak berbaris sebelum masuk kelas dan sebelum pulang, mengarahkan anak membuang sampah pada tempatnya, mengarahkan anak cuci tangan sebelum sarapan, mengarahkan anak menaruh mainan setelah bermain, membiasakan anak untuk mengucapkan salam dan bersalaman kepada guru, mengajak anak untuk biasa mengucapkan kata tolong, terima kasih, maaf dan permissi, namun guru belum membiasakan anak mengucapkan salam dan bersalaman dengan teman sebaya.²

Peserta didik juga belum bisa diatur untuk kegiatan berbaris karena masih ada peserta didik juga yang bermain ketika melakukan kegiatan berbaris, ketika bersalaman juga, tidak semua peserta didik melakukannya sehingga pembiasaan ini tidak diikuti seluruh peserta didik. Selain itu, masih ada juga peserta didik yang tidak menaati peraturan seperti masih membuang sampah tidak pada tempat yang disediakan. Pembiasaan ini diharapkan bisa meningkatkan disiplin anak. Hal ini yang mendasari peneliti untuk melakukan penelitian yang berjudul “Upaya Meningkatkan Perilaku Disiplin Anak Melalui Program Pembiasaan di Kelompok A PAUD Al-Hamzar.

Metode

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas/luar kelas (PTK). Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data-data. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi dan dokumentasi. Adapun instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi dan acuan penilaian.

Hasil dan pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa peningkatan kedisiplinan peserta didik kelas A PAUD Al Hamzar, melalui pembiasaan-pembiasaan. Data awal pembiasaan peserta didik diperoleh nilai rata-rata 48,85%. Belum ada anak yang memperoleh nilai berkembang sesuai harapan, namun cukup banyak anak yang mulai berkembang. Untuk lebih jelasnya lagi dapat dilihat pada table di bawah ini.

Tabel 1. Rangkuman Hasil Observasi Pembiasaan

Kriteria Anak	Jumlah Anak	Persentase Nilai	Keterangan
81 – 100	0	0%	BSB
61 – 80	0	0%	BSH
41 – 60	10	77%	MB
0 – 40	3	23%	BB

Tabel di atas menunjukkan bahwa peserta didik yang memperoleh kriteria mulai berkembang (MB) yaitu 10 anak dengan persentase 77%, yang belum berkembang (BB) yaitu 3 anak dengan persentase 23%, nilai ketuntasan klasikan dengan kriteria berkembang sangat baik (BSB) yaitu 0 anak, maka $0/13 \times 100 = 0\%$ (belum tuntas).

² Wawancara, Maolani (Kepala PAUD Al-Hamzar), Lokok Aur, 5 Juni 2023

Berdasarkan data yang sudah diperoleh dapat diketahui bahwa pembiasaan untuk meningkatkan perilaku disiplin belum maksimal atau belum mencapai kriteria yang ditentukan yaitu minimal 81% pada kategori BSB. Hal ini dilihat dari hasil observasi dimana peserta didik masih belum terbiasa melakukan pembiasaan-pembiasaan untuk meningkatkan kedisiplinan peserta didik.

Hasil observasi siklus I menunjukkan nilai rata-rata yaitu 68,85%. Masih ada 2 anak yang memperoleh nilai dengan kriteria mulai berkembang (MB), dan ada 11 anak yang sudah memperoleh kriteria nilai berkembang sesuai harapan (BSH), namun belum ada anak yang memperoleh kriteria nilai berkembang sangat baik (BSB). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada table di bawah ini:

Tabel 2. Rangkuman Hasil Observasi Pembiasaan Siklus I

Kriteria Anak	Jumlah Anak	Persentase Nilai	Keterangan
81 – 100	0	0%	BSB
61 – 80	11	85%	BSH
41 – 60	2	15%	MB
0 – 40	0	0%	BB

Tabel di atas menunjukkan bahwa anak yang memperoleh kriteria nilai berkembang sesuai harapan (BSH) yaitu 11 anak dengan persentase 85%, mulai berkembang sebanyak 2 anak dengan persentase 15%, belum berkembang 0 anak (0%), dan berkembang sangat baik 0 anak (0%). Proses kegiatan pada siklus I masih memiliki beberapa kekurangan, sehingga perlu dilakukan perbaikan pada siklus II untuk mencapai hasil yang maksimal. Diperlukan beberapa langkah-langkah untuk memperbaiki proses kegiatan yang akan dilakukan pada siklus II.

Hasil observasi pada siklus II sudah banyak peserta didik yang memperoleh nilai dengan predikat berkembang sangat baik (BSB), dan ada pula beberapa peserta didik yang masih memperoleh nilai dengan predikat berkembang sesuai harapan (BSH). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada table di bawah ini:

Tabel 3. Rangkuman Hasil Observasi Pembiasaan Siklus II

Kriteria Anak	Jumlah Anak	Persentase Nilai	Keterangan
81 – 100	11	85%	BSB
61 – 80	2	15%	BSH
41 – 60	0	0%	MB
0 – 40	0	0%	BB

Dari table di atas terlihat bahwa peserta didik yang memperoleh kriteria berkembang sangat baik (BSB) yaitu 11 anak dengan persentase 85%, dan kriteria berkembang sesuai harapan (BSH) yaitu 2 anak dengan persentase 15%. Maka Ketuntasan klasikan BSB pada akhir siklus II yaitu 11 anak, dimana $11/13 \times 100 = 85\%$ (tuntas). Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil observasi pada siklus II dapat diketahui bahwa perkembangan pembiasaan peserta didik kelas A PAUD Al Hamzar sudah mencapai target yang diharapkan peneliti dan dapat meningkatkan kedisiplinan peserta didik.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian melalui observasi yang dilakukan mulai dari kegiatan prasiklus, siklus I hingga siklus II, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: Hasil observasi prasiklus diperoleh nilai rata-rata 48,85% yang masih masuk dalam ketegoti Muai berkembang (MB), pada observasi siklus I diperoleh nilai rata-rata 68,85% dengan kriteria berkembang sesuai harapan (BSH), dan dari hasil observasi siklus II diperoleh nilai rata-rata 85,35%. Nilai-nilai yang diperoleh melalui observasi penerapan pembiasaan untuk meningkatkan kedisiplinan peserta didik. Kegiatan pembiasaan yang diterapkan pada siklus I dan siklus II dapat meningkatkan kedisiplinan peserta didik Kelompok A PAUD Al Hamzar. Hal ini ditunjukkan dengan hasil observasi prasiklus yaitu diperoleh rata-rata 48,85% (MB) dengan ketuntasan klasikal 0%, kemudian pada siklus I memperoleh rata-rata 68,85% (BSH) dengan belum adanya peserta didik yang memperoleh kriteria nilai BSB, dan dilanjutkan pada siklus II dengan perolehan nilai rata-rata 85,35% dengan ketuntasan klasikal mencapai 85%, ini ditunjukkan dengan adanya 11 peserta didik yang memperoleh kriteria BSB dan tersisisa 2 peserta didik dengan kriteria BSH.

Referensi

- Arief, A. 2012, *Pengantar dan Metodologi Pendidikan Islam*. Jakarta: Ciputat Pers.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Aryanti T, 2016, *Pentingnya Pendidikan Anak Usia Dini Bagi Tumbuh Kembang Anak*, *Dinamika Journal Ilmiah Pendidikan Dasar*, vol 8. Universitas Muhammadiyah Purwokerto.
- Ali Makki, 2019, *Mengenal Sosok Edward Lee Thorndike Aliran Fungsionalisme Dalam Teori Belajar*, *PANCAWAHANA: Jurnal Studi Islam* Vol.14, No.1, April 2019.
- Choirun Nisak Aulina, 2013, *Penanaman Disiplin Pada Anak Usia Dini*. *Pedagogia* Volume 2, Nomor 1 Februari 2013, Hal 36-49
- Diana. N, Mesiono, 2016, *Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, Perdana Publishing: Medan: hal 3.
- Djamarah, Syaiful Bahri. : 2012, *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Melati R.S, Arianti S.D, Fardani M.A, 2021. *Analisis Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Siswa Sekolah Dasar pada Masa Pembelajaran Daring*, vol 3, *Jurnal Ilmu Pendidikan*, Universitas Muria Kudus, Halm 3062-3071.
- Nazir, Moh. 2009. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Khalifatul Ulya, 2020, *Pelaksanaan Metode Pembiasaan Di Pendidikan Anak Usia Dini Bina Generasi Tembilah Kota*, Vol 1, No1, *Asatiza Jurnal Pendidikan*, STAI Auliaurasyidin Tembilahan.
- Kemendikbud, *Buku Panduan Pendidik Kurikulum 2013 Anak Usia 5-6 Tahun*, Jakarta: 2013.
- Maria J. Wantah. 2005. *Pengembangan Disiplin dan Pembentukan Moral Pada AUD*. Jakarta: Depdiknas

- Fatmah, N.A, *Pola penerapan Disiplin Anak Usia Dini di TK Kamala Bhayangkari Sleman*, Skripsi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta: 2017: hal 91.
- Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 146 Tahun 2014 *Tentang Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini*.
- Singgih D Gunarsa dan Yulia Singgih D Gunarsa. 2006. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Jakarta: PT BPK Gunung Mulia
- Sukardi, H.M, 2013. *Metode Penelitian Tindakan Kelas Implementasi dan pengembangan*, Hal 3, Bumi Aksara: Jakarta.
- Sukmadinata N.S, 2010. *Metode enelitian Pendidikan*, Hal 155, PT. Remaja Rosdakarya: Bandung.
- Sudjana, Nana dan Ibrahim. 2009. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sulaiman, dkk, 2009 *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Gowa Selatan: Pustaka Almaida,)
- Sudijono, A 2008, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta Raja Grafindo Persada) 2008
- Suharsimi Arikunto, dkk. 2008 *Penelitian Tindakan Kelas*. (Jakarta:Bumi Aksara)